

Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Kelas Umar Di Tk An Nizam

Juliana Br.Pandiangan, Preity Debora Br.Sembiring, Trina Dara Br.Sinuraya, Eva

Prodi PG PAUD, Universitas Negeri Medan

Alamat : Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi Penulis : trinadarabrsinuraya@gmail.com

Abstract. *Children's language development is carried out in a systematic way and develops according to the child's increasing age. This research aims to find out how the language development of children aged 6 years. The research was conducted at AN NIZAM Kindergarten with the research subjects being children in Umar's class. This research was carried out using observation and guided interview methods. Observations on the language development of children aged 6 years were carried out using a questionnaire that had been developed. Quantitative data that has been collected through guided observation is analyzed using descriptive statistics, while qualitative data from interviews is analyzed using qualitative data analysis methods. The results of the research show that aspects of the language development of 6 year old children in Umar's class at An Nizam Kindergarten can be categorized as well developed.*

Keywords: *Children's language development*

Abstrak. perkembangan bahasa anak dilakukan melalui cara yang sistematis dan berkembang disesuaikan dengan pertambahan usia anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan bahasa anak usia 6 tahun. Penelitian dilakukan di TK AN NIZAM dengan subjek penelitian anak di kelas Umar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara terbimbing. Observasi terhadap perkembangan bahasa anak usia 6 tahun dilakukan dengan menggunakan angket yang telah dikembangkan. Data kuantitatif yang telah terkumpul melalui observasi terbimbing dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif hasil wawancara dianalisis melalui metode analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perkembangan bahasa anak usia 6 tahun di kelas Umar di TK An Nizam dapat dikategorikan sudah Berkembang dengan baik

Kata Kunci: Perkembangan bahasa anak

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bagian dan pendidikan prasekolah. Pendidikan ini, secara khusus telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 pasal I, yang dinyatakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Selanjutnya, dinyatakan dalam ayat 3 bahwa PAUD pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Roudatul Atfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat (Depdiknas:2003).Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama-sama dengan pertambahan usianya. Menurut Lenneberg (dalam Purwo 1997) perkembangan bahasa anak seiring dengan perkembangan biologisnya. Hal inilah yang

Received Mei 04, 2024; Accepted Juni 10, 2024; Published Agustus 31, 2024

* Juliana Br.Pandiangan, trinadarabrsinuraya@gmail.com

digunakan sebagai dasar mengapa anak pada umur tertentu sudah dapat berbicara, sedangkan anak pada umur tertentu pula belum dapat berbicara. Akan tetapi, dalam perkembangannya, pada umumnya anak memiliki komponen pemerolehan bahasa yang hampir sama, baik perkembangan fonologinya, sintaksisnya, semantiknya, maupun pragmatiknya. Hal ini tentunya dilihat dari segi perkembangan bahasa anak yang normal. Kesemua komponen tersebut, dapat dilihat dari gejala dan tingkah laku anak, seperti diuraikan Levin dalam bukunya yang berjudul Psikologi Anak (Jalongo, 1992:13). Menurut Levin, pada masa perkembangan sistem bunyi (fonologis) anak memiliki keutuhan dalam bersuara; pada masa perkembangan sintaksisnya (sistem gramatikal) anak telah mampu memproduksi suara; pada masa perkembangan sistem maknanya (semantik) anak telah memiliki keutuhan dalam memberikan makna; dan pada masa perkembangan sistem sosial bahasanya (pragmatik) anak telah mampu menerapkan ucapan dalam kehidupan sosial secara utuh.

METODE

Penelitian ini untuk mengetahui perkembangan bahasa yang dilakukan di TK An Nizam dengan subjek kelompok B di Kelas Umar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara terbimbing. Observasi dilakukan pada pagi hari menggunakan angket sebagai alat untuk memperoleh data dan informasi anak yang digunakan untuk mengetahui perkembangan bahasa anak. Tujuan wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber/guru. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa instrumen penilaian ceklis.

ANGKET PENELITIAN

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak-anak usia dini sering menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi wajah untuk berkomunikasi sebelum mereka mampu mengucapkan kata-kata	✓ <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Permainan merupakan cara penting bagi anak usia dini untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.	✓ <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3	Menyanyikan lagu-lagu anak-anak dan membacakan cerita adalah cara yang efektif untuk merangsang kemampuan komunikasi anak usia dini.	✓ <input type="checkbox"/>	
4	Mendengarkan dengan penuh perhatian adalah keterampilan komunikasi penting yang harus diajarkan kepada anak usia dini.	✓ <input type="checkbox"/>	
5	Memperhatikan reaksi anak terhadap komunikasi orang dewasa dapat membantu dalam menyesuaikan gaya komunikasi.		✓ <input type="checkbox"/>
6	Bermain peran adalah cara yang bagus untuk membantu anak usia dini mempraktikkan keterampilan komunikasi	✓ <input type="checkbox"/>	
7	Membangun kepercayaan dengan anak-anak usia dini adalah kunci untuk membuka saluran komunikasi yang efektif.	✓ <input type="checkbox"/>	
8	Memberikan kesempatan bagi anak-anak usia dini untuk berbicara dalam kelompok kecil dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi.	✓ <input type="checkbox"/>	
9	Mengajarkan anak-anak usia dini untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan emosi mereka adalah bagian penting dari pengembangan keterampilan komunikasi.	✓ <input type="checkbox"/>	
10	Buku-buku bergambar adalah alat yang efektif untuk membantu anak usia dini memperluas kosakata dan pemahaman mereka tentang dunia.	✓ <input type="checkbox"/>	
11	Membuat waktu untuk berkomunikasi satu-satu dengan anak usia dini dapat membantu memperkuat hubungan dan membangun koneksi yang lebih dalam.	✓ <input type="checkbox"/>	
12	Mendukung bahasa ibu anak usia dini merupakan bagian penting dari pengembangan kemampuan komunikasi mereka.	✓ <input type="checkbox"/>	

PERKEMBANGAN BAHASA ANAK KELOMPOK B KELAS UMAR DI TK AN NIZAM

13	Mendorong anak-anak usia dini untuk mengajukan pertanyaan dan menyatakan ✓ pendapat mereka membantu meningkatkan keterampilan komunikasi mereka	✓ <input type="checkbox"/>	
14	Pada saat pelajaran di kelas, apakah anak lebih mengingat materi di kelas yang tertulis di papan tulis dari pada yang dijelaskan guru secara lisan.	✓ <input type="checkbox"/>	
15	Ketika guru menyampaikan tugas di kelas, apakah anak menuliskan tugas tersebut di buku tugas.		✓ <input type="checkbox"/>
16	Pada saat belajar di kelas, apakah anak mudah mengingat materi di kelas yang disampaikan dalam bentuk cerita.		✓ <input type="checkbox"/>
17	Ketika guru menyampaikan dengan metode berbahasa, anak lebih mudah memahami konsep tersebut dengan mendengarkan ceritanya.		✓ <input type="checkbox"/>
18	Anak mempelajari di kelas dengan membaca sendiri buku paket atau buku cerita di kelas.		✓ <input type="checkbox"/>
19	Anak mengucapkan tulisan di buku cerita di kelas ketika sedang membaca.	✓ <input type="checkbox"/>	
20	Siswa dapat mengulang kembali cara bercerita di kelas yang telah dijelaskan guru.		✓ <input type="checkbox"/>
21	Memberikan umpan balik positif kepada anak-anak usia dini tentang komunikasi mereka dapat membantu memperkuat perilaku yang diinginkan.	✓ <input type="checkbox"/>	
22	Memahami perkembangan bahasa dan komunikasi anak usia dini membantu orang dewasa dalam menyesuaikan harapan dan interaksi mereka.	✓ <input type="checkbox"/>	

23	Melibatkan anak-anak usia dini dalam aktivitas komunitas, seperti kelompok bermain atau acara keluarga, dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi mereka.	✓ <input type="checkbox"/>	
24	Memberikan kesempatan kepada anak-anak usia dini untuk berpartisipasi dalam percakapan keluarga mengajarkan mereka tentang aturan dan norma komunikasi.	✓ <input type="checkbox"/>	
25	Komunikasi anak usia dini memainkan peran kunci dalam perkembangan sosial dan emosional mereka.	✓ <input type="checkbox"/>	

Pertanyaan Untuk Guru :

1. Bagaimana sebagai seorang guru memperhatikan dan merespon berbagai gaya komunikasi yang mungkin dimiliki oleh setiap anak?
2. Mengapa komunikasi anak usia dini penting dalam pembelajaran anak usia dini?
3. Bagaimana ibu mengajarkan anak-anak itu memahami bahasa tubuh dan ekspresi wajah anak (orang lain)?
4. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif?
5. Bagaimana cara ibu mengajarkan anak-anak mengatasi konflik secara sehat dan membangun hubungan yang baik dengan teman sebayanya?

Jawaban :

1. Kita harus menilai terlebih dahulu karakter anaknya, karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda, ada anak yang perlu komunikasi yang tegas, ada juga anak yang diajarkan melalui kasih sayang, intinya harus dinilai karakter anaknya.
2. Sangat penting dikarenakan, dengan adanya komunikasi dengan anak, kita jadi tau respon, reaksi dari anak, dan kita perlu berkomunikasi secara langsung dengan anak agar mengetahui perasaan anak sesungguhnya.

3. dari keseharian anak, artinya kita harus bisa mengontrol anak, sebagai seorang guru kita harus bisa mengontrol anak, disaat anak sedih, kesal, marah, kita harus bisa mendengarkan keluhan kesahnya dan memberi respon yang baik.
4. strategi yang dapat guru lakukan yaitu memberi anak kesempatan, yaitu bergantian, misalnya guru berbicara ada anak yg berbicara juga di bangku nya, guru bertanya apakah anak yang mau berbicara terlebih dahulu, atau gurunya, intinya memberi anak kesempatan juga, jikalau anak ingin mengekspresikan dirinya.
5. Yaitu dengan cara memanggil kedua anak yang bermasalah, contohnya guru mendengarkan kejujuran dari anak, misalnya ada anak yg tidak jujur kita sebagai guru harus bisa mengajarkan kepada anak, jikalau salah minta maaf dan jangan di ulangi lagi, sebagai guru harus bisa menjelaskan kepada anak agar terbangun hubungan yang baik dengan teman nya

HASIL DAN DISKUSI

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidikan pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Selama usia dini, yaitu sejak lahir hingga berusia 6 tahun, ia tidak pernah belajar bahasa, apa lagi kosakata secara khusus, tetapi pada akhirnya masa usia dininya, rata-rata anak telah menyimpan lebih dari 14.000 kosakata. Dengan bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat melepaskan diri dari bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat bergaul sesama manusia di muka bumi ini. Manusia tidak berpikir hanya dengan otaknya, tetapi juga dituntut untuk menyampaikan dan mengungkapkan pikiran dengan bahasa yang dapat dimengerti orang lain. Dengan menggunakan bahasa anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul di tengah-tengah masyarakat (Heryani, 2020).

Gambar1. Anak Sedang Berinteraksi bersama salah satu mahasiswa



Pada gambar yang diatas terlihat interaksi antara mahasiswa dan anak sesuai dengan yang diharapkan, perkembangan bahasa anak sudah berkembang dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Umar Sulaiman, dkk. Dimana pada penelitian tersebut dikatakan bahwa bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak dalam aspek perkembangan bahasa terbagi atas 2 yaitu memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa. Dalam hal memahami bahasa, terdapat tujuh indikator perkembangan yaitu; (1) menyimak perkataan orang lain, (2) mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya; (3) menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan; (4) mengerti beberapa perintah secara bersamaan; (5) mengulang kalimat yang lebih kompleks; (6) memahami aturan dalam suatu permainan; (7) senang dan menghargai bacaan. Untuk mengungkapkan bahasa, terdapat enam indikator yaitu; (1) menjawab pertanyaan yang lebih kompleks; (2) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama; (3) berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis serta berhitung; (4) menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap “pokok- kalimat-predikat-keterangan”; (5) memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain; (6) melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengarkan menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan secara mendalam terhadap data hasil penelitian di lapangan, penelitian ini menghasilkan data dan informasi bahwa perkembangan bahasa anak di Kelas Umar dapat dikategorikan sudah Berkembang Sesuai Harapan. Hasil ini dapat menjadi masukan bagi orang tua atau pendidik saat menentukan stimulus yang tepat untuk diberikan

kepada anak dalam mendukung perkembangan aspek bahasanya, sehingga anak akan lebih mudah memahami bahasa lawan bicaranya ketika berinteraksi.

DAFTAR REFERENSI

Amalia, E. R. (2019). Meningkatkan perkembangan bahasa Anak Usia Dini dengan metode bercerita.